

Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Quantum Learning* di SDN Sindangrasa Kota Bogor

¹ Siti Solihah, ² Deasy Supartini

Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi

Korespondensi penulis : ¹ sitisolihahsolihah479@gmail.com, ² supartinideasy1981@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the students' writing ability in explanatory texts using the quantum learning method in fifth grade elementary school students. Sindangrasa Bogor City. This research will be carried out through 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. This technique uses data collection and observation through demonstrations, and texts. The result of the first cycle is getting an average score of 37,60 or 60 %. Then the second cycle greatly improved by obtaining an average score of 48,90 or 85 % of the data in the first and second cycles showing an increase in student learning in writing explanatory texts. Student learning outcomes in the first cycle was 65,42 while the learning outcomes from the second cycle were 82,86. So all student meet the increase and meet the KKM value. Student data obtained from cycles I and II show an increase with the average score of student activity which is quite significant.

Keywords : Writing, explanatory text, quantum learning method

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam teks eksplanasi yang menggunakan metode *quantum learning* pada siswa kelas V SDN. Sindangrasa Kota Bogor. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Teknik ini menggunakan pengumpulan data dan observasi melalui demonstrasi, dan teks. Hasilnya dari siklus I adalah mendapatkan skor rata-rata 37,60 atau 60 %. Kemudian siklus ke II sangat meningkat dengan memperoleh skor rata-rata 48,90 atau sebesar 85 % dari data-data siklus I dan II menunjukkan peningkatan belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi. Hasil belajar siswa dalam siklus I 65,42, sedangkan hasil belajar dari siklus II 82,86. Jadi semua siswa memenuhi peningkatan dan memenuhi nilai KKM data siswa yang diperoleh dari siklus I dan II menunjukkan peningkatan dengan skor rata-rata aktivitas siswa yang cukup signifikan.

Kata Kunci : Menulis, teks eksplanasi, metode quantum learning.

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan hasil dari kebudayaan yang ada di dalam masyarakat dan hal tersebut tampak pada sosiolinguistik dalam bahasa yang menyatakan adanya hubungan antara gejala masyarakat, bahasa memiliki variasi dan merupakan alat komunikasi dan merupakan identitas kelompok. (Isskandar Wasid, 2013: 45)

Menulis berarti meluangkan pikiran dan ide ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan bentuk kompleks Meluangkan pikiran dan ide kedalam bentuk tulisan. Menulis merupakan bentuk kompleks karena melibatkan unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa isi tulisan. Unsur-unsur tersebut akan menghasilkan tulisan runtut dan padu. Sehingga komunikasi akan berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, penulis harus mempunyai gagasan yang tepat dan teratur. Menulis di definisikan sebagai suatu kegiatan yang menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan. Tulisan merupakan simbol dalam lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur terlibat: Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang sangat formal menanamkan pengetahuan dasar untuk pendidikan ke jenjang berikutnya.

Di dalam kemampuan berbahasa terintegrasi didalam nya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pemerintah mengatur kompetensi ini yang tertuang dalam Peraturan Menteri pendidikan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara tertulis maupun lisan. Menulis Teks eksplanasi merupakan keterampilan menulis dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Teks eksplanasi dapat juga diartikan sebagai teks yang berisi tentang proses mengapa, bagaimana tentang peristiwa alam, budaya, sosial, yang terjadi karena berkaitan dengan kegiatan menulis karena sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang tidak langsung mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah yang lebih baik dari tidak bisa menjadi baik atau yang tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk, 2017: 45). Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. pengertian secara umum menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa.

Fahrurrozi (2007: 35) mengatakan Model pembelajaran *quantum learning* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat menyenangkan dan menyingkirkan hambatan-hambatan yang dapat menghalangi proses dalam belajar ilmiah. Dengan adanya konsep pembelajaran quantum learning berawal dari upaya yang dilakukan Georgi Lozanov, dia adalah seseorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang melakukan eksperimen pendidikan. Deporter (2007: 10) mengenalkan istilah TANDUR dalam teknik belajar dengan model pembelajaran *quantum learning* ada enam langkah untuk menumbuhkan minat bagi siswa agar termotivasi dalam belajar nya. dari ke enam pokok itu diantaranya

1. Tumbuh yang artinya : menumbuhkan minat bagi siswa agar siswa tersebut dapat memanfaatkan kehidupan sebagai pelajar
2. Alami menciptakan atau mendatangkan pengalaman umum yang sangat dimengerti oleh siswa .
3. Namai yang dimaksud namai di sini upaya untuk memenuhi keinginannya alami nya dan untuk menentukan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menambah penerahuan dan wawasan nya dalam bentuk konsep, prinsip, dan kemampuan berpikir (Kusno , 2011: 85)
4. Demonstrasi ini adalah menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan dan menterjemahkan hal apa yang mereka tahu yang mengenai kasusserta peristiwa dalam pembelajaran di kehidupan mereka (Kusno dan Joko ,2011: 85)
5. Ulangi di sini Upaya untuk mengulangi ,menekankan dan dapat menyimpulkan materi pembelajaran guru harus menunjukkan kepada peserta didik bagaiman mengulangi materi dalam pembelajaran .
6. Rayakan yang dimaksud di sini adalah penghargaan kepada peserta didik yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Sindangrasa Kota Bogor adalah dengan cara Penelitian tindakan kelas dan subjek peneliti nya peserta didik di kelas V . Teknik pengumpulan ini pengumpulan data dengan menggunakan observasi , dokumentasi dan tes. Penelitian ini merupakan tindakan kelas dengan melalui 2 siklus. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan topik mengajar yang diteliti seperti jurnal mengajar pada guru ,perangkat guru serta nilai siswa . Metode Tes dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan belajar menulis dan hasilnya di presentasikan dengan berpidato tes . Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dari hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil penilaian pada penelitian prasiklus dan siklus I dan II dianalisis secara kuantitatif.

Sedangkan teknik dokumentasi adalah sebuah tehnik yang pengumpulan data nya dengan melalui tertulis , tehnik ini digunakan ketika mengamati disetiap siswa dalam berkomunikasi dengan rekannya di sekolah Dari hasil perhitungan data kuantitatif ,akan terlihat pada perkembangan dari hasil belajar peserta didik yang merupakan data kualitatif. Tehnik analisis ini yaitu data yang akan digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan adalah deskriptif komparatif Nilai yang diperoleh peserta didik yaitu dari hasil tes siklus I dan siklus II , KKM yang ditetapkan guru adalah materi keterampilan menulis karangan sederhana dan berpidato ini adalah 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model quantum learning dengan cara teks menulis explanasi pada penelitian ini membuktikan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi keterampilan menulis teks pidato dan karangan sederhana pada peserta didik kelas V SDN Sindangrasa Kota Bogor

Pada tahun pelajaran 2022-2023. Pada kesempatan ini terbukti dari hasil observasi yang telah melalui proses pembelajaran yang berupa aktivitas peserta didik. Hasil dari penelitian terlihat hasilnya pada Siklus I dan siklus II yang terdiri dari aktivitas dan kreatifitas peserta didik pada pembelajaran menulis karangan sederhana dan teks pidato dengan melalui model pembelajaran *quantum learning*. dan tehnik TANDUR

1. Deskripsi PraSiklus

Pada siklus ini peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membuat karangan dan teks pidato guru melakukan beberapa langkah kegiatan pembelajaran pada awal kegiatan yaitu dengan cara menyapa peserta didik terlebih dahulu dan mengkondisikan kelas supaya peserta didik sudah siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru, kemudian guru melakukan apersepsi terkait dengan materi yang akan disampaikan yaitu menulis karangan sederhana yang bertema “Rekreasi bersama keluarga” guru membantu peserta didik dengan membuat langkah-langkah menyusun karangan dengan beberapa pertanyaan tentang yang berkaitan dengan tema Rekreasi bersama keluarga “ada pun pertanyaan yang akan disampaikan guru adalah sebagai berikut 1) Perasaan apakah saat rekreasi dengan keluarga? 2) apa yang kamu lakukan saat rekreasi? Bagaimana suasana pemandangan di tempat itu? 3) apakah yang kalian lakukan saat pulang dari rekreasi? 4) apa saja yang kamu bawa saat Rekreasi? 5) Siapa saja yang ikut saat kamu rekreasi? Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik diminta untuk menulis jawaban dan guru memberikan motivasi dan semangat kemudian guru menuliskan langkah-langkah cara pengembangan membuat karangan sederhana agar peserta didik ada gambar dan berimajinasi dalam menulis karangannya, apabila peserta didik sudah menyelesaikan tugasnya kemudian guru langsung mengoreksinya jawaban yang ditulis oleh peserta didik. Setelah itu guru meminta peserta didik merangkaikan kalimat-kalimat yang sudah peserta didik tulis di setiap tahapan. Guru meminta peserta didik menggunakan kata sambung yang tepat untuk menggabungkan kalimat-kalimat.

Kekurangan dari pembelajaran yang di contohkan adalah (A) pembelajaran Pasif guru menyampaikan materi dan meminta peserta didik hanya untuk memprakteknya dalam membuat karangan (B) Interaksi peserta didik dengan guru sangat kurang (C) Pembelajarannya terlalu sederhana sehingga tidak menarik karena menggunakan papan tulis (D) Tidak adanya apresiasi pada hasil kerja peserta didik

2. Deskripsi Siklus I

Keterampilan menulis karangan sederhana pada siklus I penulis menggunakan model pembelajaran *quantum learning*. Pada Siklus ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik dalam satu kelompok dari hasil observasi melalui proses pembelajaran mendeskripsikan dari hasil penelitian dengan menggunakan model quantum learning dan tehnik TANDUR pada observasi ini peserta didik. Hasil dari observasi Siklus I penulis memperoleh data bahwa jumlah skor aktivitas peserta didik pada Siklus I adalah 354 dengan rata-rata Skor 19,75. Aktivitas peserta didik pada siklus I ini mencapai 70% adapun hasil tes belajar pada dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel Siklus I dari hasil Rekapitulasi

No	Indikator	Nilai
1	Nilai terendah	67
2	Nilai tertinggi	89
3	Jumlah nilai	166
4	Nilai rata-rata	75,2
5	Banyak siswa dengan < 78	8
6	Prosentase siswa dengan < 78	38,90%
7	Banyak siswa dengan nilai > 78	14
8	Presentase siswa dengan > 78	70,14 %

Deskripsi siklus 2

Pada pembelajaran siklus II, penulis menggunakan media yang sama dengan siklus I yaitu media gambar seri yang mana yang berbeda hanya pada tema gambarnya. Pada siklus II ini siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dalam satu kelompok dengan anggota kelompok yang sama dengan siklus I. Hasil dan observasi yang dilakukan pada siklus II terhadap aktivitas siswa dalam menulis karangan sederhana melalui model pembelajaran quantum learning dengan menggunakan teknik TNDUR berbentuk gambar seri terdiri dari sembilan indikator aktivitas siswa. Hasil dari observasi pada pelaksanaan tindakan siklus II penulis memperoleh data bahwa skor aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II adalah 422 dengan rata-rata 22,21. Aktivitas pada siklus II mencapai persentasi 82%. Adapun hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 :

No	Indikator	Nilai
1.	Nilai terendah	75
2.	Nilai Tertinggi	85
3.	Jumlah Nilai	1555
4.	Nilai Rata-rata	81,84
5.	Banyak siswa dengan nilai <70	0
6.	Prosentasi siswa dengan nilai <70	0
7.	Bannyak siswa dengan niali > 70	19
8.	Prosentase siswa dengan nilai > 70	100%

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Siklus ke I dan siklus II data yang di peroleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model quantum learning dengan tehnik TANDUR yang mampu untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar pada siswa kelas V SDN Sindangrasa Kota Bogor tahun pelajaran 2022-2023 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis teks eksplanasi yang

DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki A Anyani Jokory Saddhono. (2017) Nurkamto Kuncdha (Evaluating information Processing –Based Learning Cooperative Model on speking skill course. *Jurnal of language teaching and reasearch*. 8(1)pp. 44 51
- Darmuki, Agus (2020) Upaya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa menggunakan media aplikasi google meet berbasis unggahan tugas video di youtube pada masa pandemi covid-19 *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol16(120, 655-661
- DePorter, Bobbi, dkk (2007) quantum teaching memoeraktikan quantum Learning di ruang-ruang kelas penerjemah Ary Nilandan Bandung Kaifa
- Fahrurrozi (2007) Peningkatan kemampuan menuis melalui metode Quantum Learning di Sekolah Dasar perspektif ilmu pendidikan volume 16 tahun VIII 32-40.
- Iskandarwarssid, & Sunendar, D.2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa PT Remaja Rosdakarya : Bandung*
- Kusno dan Joko Purwanto (2011). Effectivitas Of Quantum Learning For teaching Linear Program at the Muhammadiyah senior high school Indonesia *International Juournal For Education. Studies*, 4(1): 45-51